

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 2

# PAD Jateng Naik 8,01 Persen

**SEMARANG** - Setelah terpuruk di 2016 lalu, pendapatan asli daerah (PAD) Jateng mulai membaik. Hingga akhir Juli 2017 lalu, devisa PAD mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Angkanya tembus 8,01 persen dari target. "Kalau dihitung bulan Juni 2017, PAD kita sudah melampaui target. Khusus untuk pajak, mengalami deviasi positif yang cukup

menggemirakan. Hitungan saya sekitar 8,01 persen. Kalau kita bandingkan dengan 2016, maka performa kita cukup baik," papar Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Jateng, Ihwan Sudrajat.

Menurutnya, perkembangan positif PAD Jateng berlanjut hingga awal Agustus 2017. Per Juli, komponen pajak kendaraan bermotor (PKB) ditargetkan sebesar 51 persen dan berhasil mencapai realisasi 56,57 persen. Sementara itu, realisasi per 7 Agustus 2017 mencapai 58,96 persen. Target komponen pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) per Juli 2017 sebesar 50,67 persen dan berhasil mencapai realisasi 57,12 persen. Per 7 Agustus 2017, realisasinya mencapai 59,54 persen.

"Per Juli 2017, pajak air permukaan (PAP) ditarget 52 persen dan realisasinya mencapai 80,96 persen. Sementara itu, per 7 Agustus 2017, realisasi PAP mencapai 81,48 persen. Realisasi PAP ini paling menonjol dibanding komponen PAD lainnya," bebernya.

Ihwan menerangkan, capaian positif PAD Jateng tidak terlepas dari kerja keras Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) kabupaten/kota. Bahkan, beberapa UPPD berhasil menempati peringkat teratas. Yaitu UPPD Kota Magelang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Jepara. Sedangkan UPPD yang terendah adalah Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kabupaten Temanggung, dan Kota Semarang II.

Untuk menggenjot penerimaan PAD, lanjutnya, beberapa UPPD menggagas inovasi se-

perti Samsat Kampus yang akan diterapkan UPPD Semarang II. "Ada inisiatif dari UPPD Semarang III untuk membuat samsat kampus yang akan diluncurkan bertepatan dengan HUT Jateng mendatang. Sementara ini yang sudah berjalan adalah samsat malam di Surakarta," tuturnya.

Sementara itu, Sekda Jateng, Sri Puryono mengapresiasi capaian positif tersebut. "Capaian PAD lebih besar delapan persen dari target kita. Hasil ini perlu kita syukuri. Saya ucapkan terima kasih khususnya kepada empat besar UPPD. Ini harus jadi pemacu untuk teman-teman UPPD lainnya," harapnya.

Ketua Forum Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (Forsesdasi) itu menyarankan, Kepala BPPD Jateng dapat memformulasikan insentif bagi UPPD ber-

prestasi. Sementara itu, UPPD yang kinerjanya belum maksimal dapat diberikan sanksi agar mereka terpacu untuk bekerja lebih baik.

Di lain pihak, Anggota Komisi C DPRD Jateng, Ahmad Ridwan meminta Pemprov terus berinovasi mengenai untuk meningkatkan PAD. Legislatif dari PDIP ini pun berharap, PAD tidak hanya mengandalkan dari pajak kendaraan bermotor saja.

Dari penilaiannya, masih ada sektor pendapatan lain yang masih belum dioptimalkan. Seperti aset dan BUMD. "BUMD Harus dikejar untuk menambah etos kerja mereka. Optimalisasi aset tetap harus digenjut. Apalagi tahun ini aset milik pemprov bertambah. Seperti pengelolaan SMA/SMK dan terminal tipe B," bebernya. (amh/ric)